



**MEKANISME PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN IKAN
DI WILAYAH LAUT JAWA YANG DILAKUKAN
OLEH NELAYAN THAILAND
(Studi Kasus di Pengadilan Negeri Semarang
No. Perkara : 261/PID.B/2001/P.N.SMG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Hukum



PERPUSTAKAAN	No. INV.	423 / S / H / CI
	Th. ANSO.	
	PARAP.	Amis 26/5 '03

Disusun oleh :

Nama : LUSVIMINDA PERDANA SARI
NIM : 95.20.1213
NIRM : 95.6.111.01000.50009

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEKANISME PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DIKURIP
DI WILAYAH LAUT JAWA YANG DILAKUKAN
OLEH NELAYAN THAILAND**

**(Studi Kasus di-Pengadilan Negeri Semarang
No.Perkara : 261/PID.B/2001/P.N.SMG)**

SKRIPSI

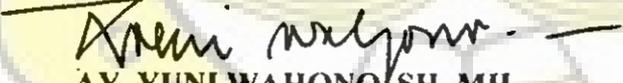
Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata I
dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh :

Nama : LUSVIMINDA PERDANA SARI
NIM : 95.20.1213
NIRM : 95.6.111.01000.50009

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


AY. YUNI WAHONO, SH. MH

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Lusviminda Perdana Sary

NIM : 95.20.1213

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 7 Maret 2003

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. AY. Yuni Wahono, SH., MH.

2. Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum.

3. Marcella Elwina S., SH., CN., M.Hum.

(*Yuni Wahono*)

(.....)

(*Marcella E*)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal : 26 Maret 2003



(*Budi Sarwo*)
Budi Sarwo, SH., MH.)

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah berkenan mencurahkan berkat kasih karunia-Nya, demikian akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“MEKANISME PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PENCURIAN IKAN DI WILAYAH LAUT JAWA YANG DILAKUKAN OLEH NELAYAN THAILAND (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Semarang No. Perkara : 261/PID.B/2001/P.N. SMG)”**.

Skripsi ini diajukan dan disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata I Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Tidak lupa dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

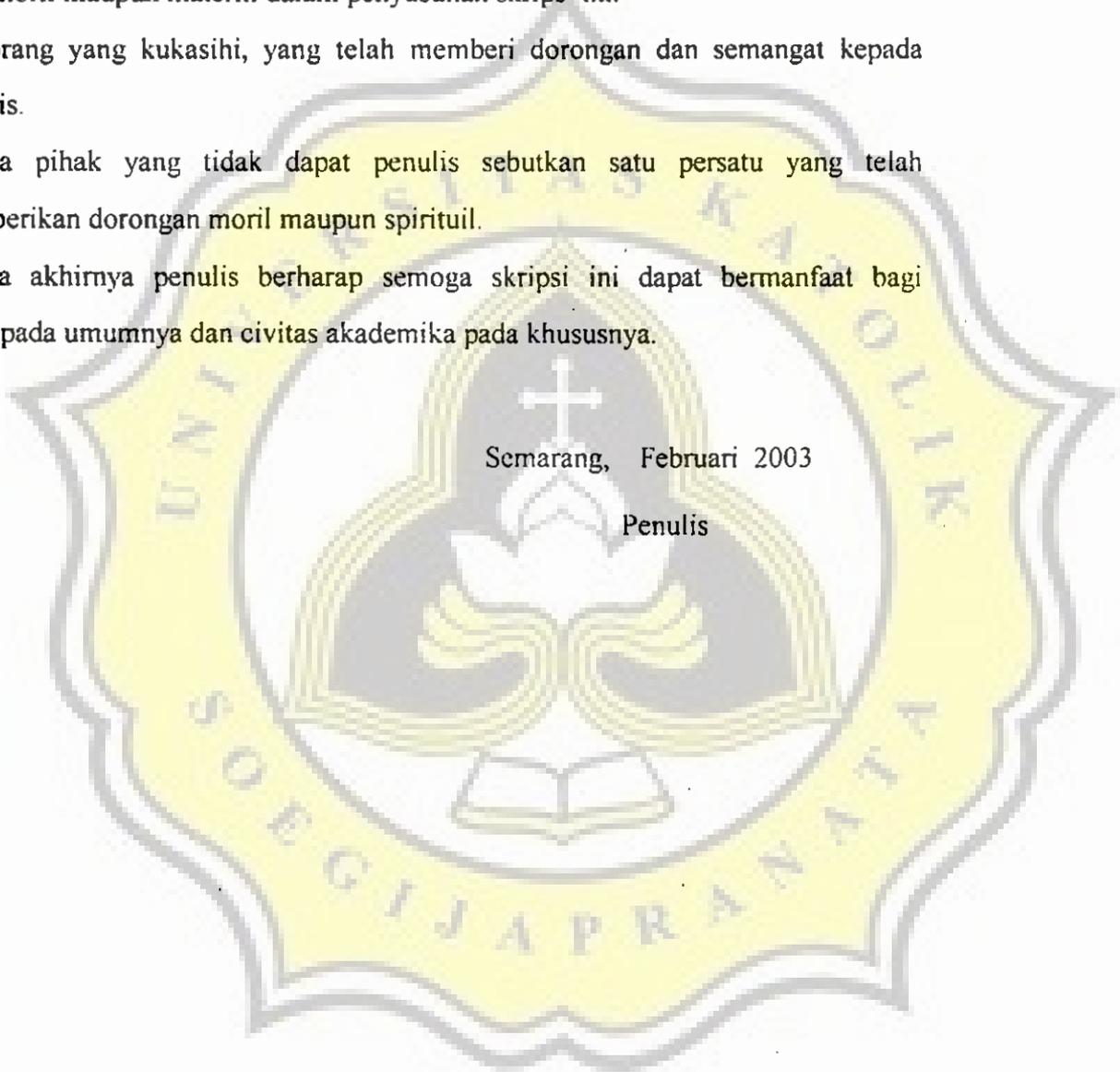
1. Br. Dr. Martinus Handoko, FIC, MSc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Y. Budi Sarwo, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH. MHum, selaku Dosen Wali .
4. Bapak AY. Yuni Wahono, SH MH., Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Soeparti Hadyono, SH. MH., Hakim Pengadilan Negeri Semarang yang telah memberikan data-data kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan staff pengajaran pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
7. Kedua orang tua yang tak pernah kering oleh kasih sayang, yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seseorang yang kukasihi, yang telah memberi dorongan dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya.

Semarang, Februari 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Laut Indonesia dan Pengaturannya	9
1. Pengertian Wilayah Laut Teritorial dan Perairan Pedalaman	9
2. Kewenangan Negara dalam Wilayah Kelautan	11

3. Ketentuan yang Mengatur Masalah Laut Teritorial di Wilayah Perairan Indonesia	13
B. Teori Pemidanaan	14
1. Teori-teori Pidana	14
C. Pertimbangan Hakim dan Mekanisme Pemeriksaan di Pengadilan Negeri	19
1. Pertimbangan Hakim	19
2. Mekanisme Pemeriksaan di Pengadilan Negeri	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan	29
B. Spesifikasi Penelitian	29
C. Populasi dan Metode Sampling	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Penyajian Data	31
F. Metode Analisa Data	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Ikan oleh Nelayan Thailand Di Pengadilan Negeri Semarang	33
B. Pertimbangan Hakim dalam Mengambil Putusan	40

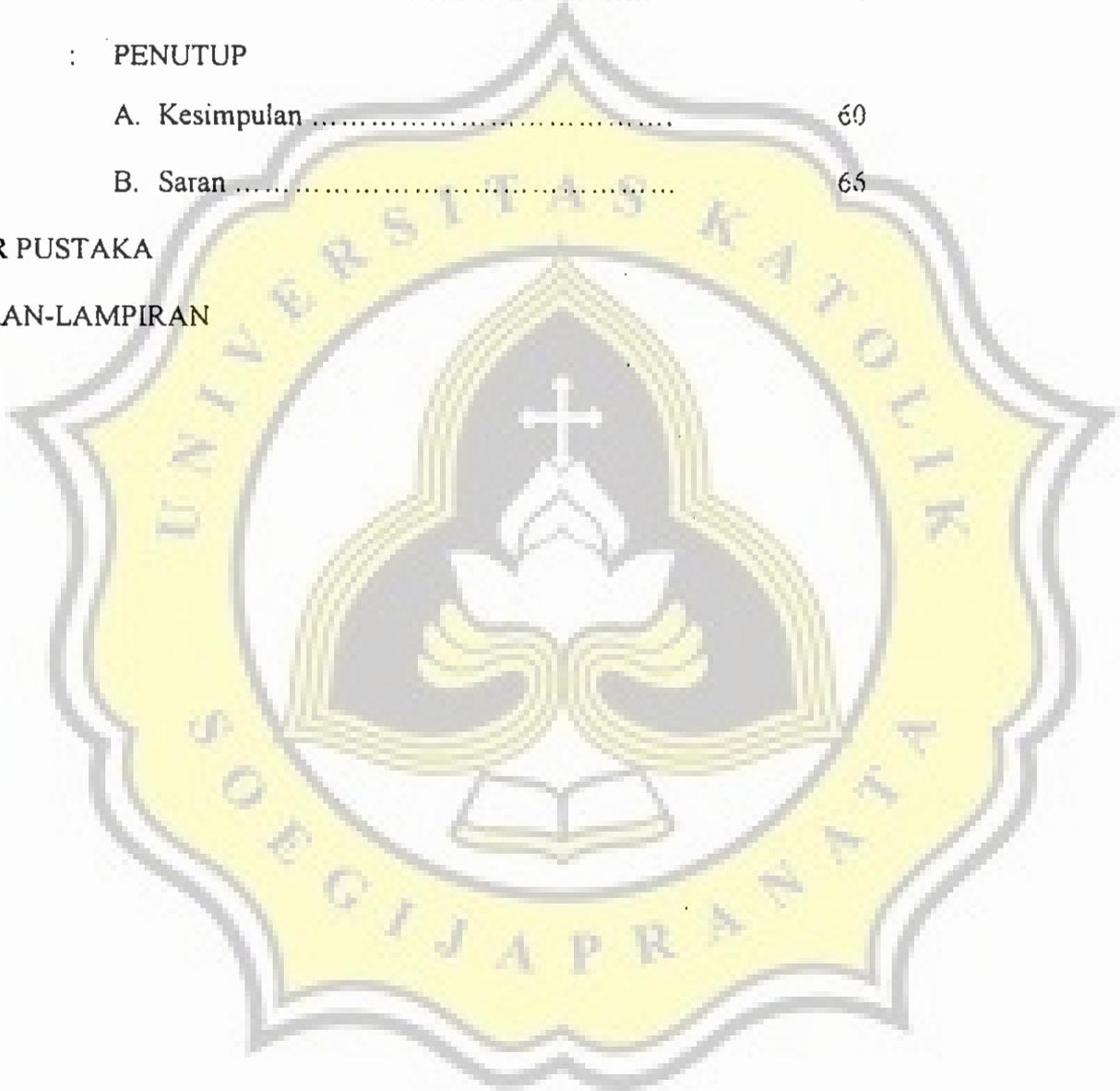
C. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Ikan Oleh Nelayan Asing di Pengadilan Negeri Semarang, serta cara mengatasi Hambatan Tersebut	54
---	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAKSI

Secara preventif untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan laut sebagai akibat dari penangkapan ikan yang tak terkendali dengan dasar Undang-Undang Nomor 9 tahun 1985 tentang Perikanan dan peraturan pelaksanaannya, telah diatur mengenai masalah pengelolaan sumber daya ikan dengan prinsip pemanfaatannya ditujukan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, dengan tidak meninggalkan ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri yang berwenang. Salah satu contoh adalah kasus pencurian ikan diperairan laut Jawa oleh kapal asing milik warga negara Thailand dengan dakwaan melanggar ketentuan Pasal 25 huruf a jo Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 9 tahun 1985 tentang Perikanan. Kapal asing milik warga negara Thailand ini tertangkap oleh aparat saat melakukan usaha kegiatan pencurian ikan di laut Jawa. Kasus ini telah diproses di Pengadilan Negeri Semarang. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ Mekanisme Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Ikan di Wilayah Laut Jawa yang Dilakukan oleh Nelayan Thailand (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Semarang No. Perkara 261/PID/B.2001/P.N. SMG)”** Dari uraian tersebut di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana mekanisme penyelesaian tindak pidana pencurian ikan oleh nelayan Thailand di Pengadilan Negeri Semarang. Bagaimana pertimbangan Hakim dalam mengambil putusan. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam penyelesaian perkara tindak pidana pencurian ikan yang dilakukan oleh nelayan Thailand di Pengadilan Negeri Semarang ? Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis yaitu penelitian terhadap gejala-gejala hukum yang terjadi dalam masyarakat. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis yaitu deskriptif untuk memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh mengenai mekanisme penyelesaian tindak pidana pencurian ikan oleh nelayan asing di laut Jawa di Pengadilan Negeri Semarang. Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisa (dibahas) dengan meneliti, memeriksa dan mengolah hasil penelitian untuk mengetahui apakah hasil laporan ini nantinya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan dan disajikan dalam bentuk uraian skripsi. Metode analisa data adalah metode analisa yang bersifat kualitatif, yaitu didasarkan pada hasil wawancara dengan responden tanpa menggunakan perhitungan angka-angka yang bersifat kuantitatif. hal ini karena data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disusun secara sistematis, untuk selanjutnya diuraikan secara induksi guna mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul Mekanisme Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian Ikan di Wilayah Laut Jawa yang Dilakukan oleh Nelayan Thailand (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Semarang No. Perkara 261/PID/B.2001/P.N. SMG), dapat disimpulkan bahwa Mekanisme penyelesaian tindak pidana pencurian ikan oleh nelayan Thailand di Pengadilan Negeri Semarang

sebagai berikut : tahap pertama yaitu pembacaan surat dakwaan yang dilakukan oleh Jaksa penuntut Umum, tahap pembuktian, tahap Musyawarah, pada tahap ini Majelis Hakim mengadakan musyawarah untuk menentukan putusan perkara Nomor 261/Pid/B/2001/PN. Smg), tahap putusan oleh Majelis Hakim dalam perkara Nomor 261/Pid/B/2001/PN.Smg. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian perkara tindak pidana pencurian ikan yang dilakukan oleh nelayan asing di Pengadilan Negeri Semarang dapat diuraikan sebagai berikut : hambatan intern, hambatan ekstern, Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di atas, maka pihak Pengadilan Negeri Semarang memerintahkan kepada Jaksa Penuntut Umum agar lebih ketat mengawasi barang bukti yang ada, sehingga pada saat diperlukan dalam Pengadilan Negeri Semarang, tidak kesulitan untuk menghadirkan di Pengadilan. Di samping itu juga memang diperlukan kearifan seorang hakim dalam memutuskan perkara pidana perikanan. Adanya hambatan bahasa, Pengadilan Negeri berupaya untuk mencari tenaga penterjemah untuk diperbantukan dalam menangani kasus yang melibatkan warga negara asing. untuk menghindari adanya intervensi pihak Pengadilan Negeri juga melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait.

